



YOGYKARYA

► KULINER TRADISIONAL

Anak PAUD di Mergangsan Belajar Bikin Getuk

JOGJA—Sebagai makanan tradisional, getuk kini terus bersaing dengan makanan cepat saji yang jadi simbol modernitas. Untuk mempertahankan budaya makan getuk agar tidak punah, pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Mergangsan mengajak anak-anak didiknya untuk mengolah dan mengonsumsi getuk. "Mereka dikenalkan pada kuliner jawa yang memiliki rasa khas ini," kata Pengurus Ikatan Guru TK Mergangsan, Vitru A. Tomohona kepada *Harian Jogja*, Kamis (29/8). Dia mengatakan mengatakan gagasan pengenalan getuk pada

 **Gandeng Gandong**

anak-anak ini dilatarbelakangi oleh adanya pasar yang sudah terkenal di Mergangsan, yakni Pasar Telo. Di sana dijual berbagai macam ketela dan menjadi rujukan bagi masyarakat Jogja yang hendak mengonsumsi atau mengolah ketela. Menurut dia ketela telah menjadi salah satu potensi Kecamatan Mergangsan dan sudah semestinya

dikembangkan, tak terkecuali untuk anak-anak. "Meski ada Pasar Telo, tapi di Mergangsan masih sedikit yang mengolahnya menjadi getuk," katanya. Dia menjelaskan untuk membuat getuk sangatlah mudah. Beberapa bahan yang diperlukan di antaranya singkong atau ubi, kelapa parut, daun pandan, garam dan gula. Untuk pengajaran kepada anak-anak, ia menggunakan semua jenis ketela dan singkong. "Biar tahu apa perbedaannya, bagaimana rasanya," katanya. Dia berharap dengan pengajaran ini dapat mempertajam nalar anak-anak. "Kalau menumbuhkannya tidak

benar jadinya kurang halus. Ada juga yang tidak halus, terus dia bertanya kenapa bisa jadi begini bu?" Katanya. Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan Nonformal dan PAUD Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, Sugeng Mulyo Subroto, mengatakan getuk termasuk dalam makanan tradisional yang perlu dikenalkan kepada anak-anak. "Di Jogja, Klaten, Solo ada, mungkin jenisnya berbeda, tapi bahannya semua dari ketela. Nah anak-anak memang harus dikenalkan dengan kuliner-kuliner tradisional seperti getuk," kata dia. (Lilias Subarkah)



Anak-anak PAUD Kecamatan Mergangsan membuat getuk dalam Gebyar PAUD Kota Jogja, di Gor Amongrogo, Kamis (29/8).

Harian Jogja/Lilias Subarkah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005